

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Cisauk yang beralamat di Jl. Raya Cisauk Km. 2, Kel. Cisauk, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Prov. Banten. SMP Negeri 1 Cisauk merupakan sarana pendidikan formal pada tingkat menengah pertama.

Pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang menarik untuk saya teliti
- b. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis dalam kegiatan penelitian

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang diperlukan selama 8 (Delapan) bulan, yakni bulan Februari 2019, Maret sampai Mei 2019, Juli sampai September 2019.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Februari				Maret				Mei				Juli				Agustus				September			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	■	■																						
2			■	■	■	■	■	■																
3																	■	■						
4																	■	■	■	■				
5																			■	■	■	■	■	■
6																			■	■			■	■

Keterangan :

1. Penetapan judul dan variabel penelitian
2. Sidang proposal dan SK pembimbing skripsi
3. Pelaksanaan uji coba instrumen dan analisis hasil uji coba
4. Pelaksanaan penelitian
5. Analisis data hasil penelitian
6. Penulisan laporan hasil penelitian

B. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian pendekatan

empiris/lapangan (field research), dengan teknik analisis data deskriptif korelasional oleh karena itu data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif.

Menurut Purwanto, metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel pada satu kelompok, tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan pendekatan korelasi adalah suatu pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain.¹

Jadi metode deskriptif korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif "Untuk Psikologi dan Pendidikan"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 177

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Dalam penelitian ini, jenis populasinya adalah populasi terjangkau, karena populasi yang diambil berasal dari seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Cisauk yang berjumlah 360 siswa.

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Menurut Sugiarto, Sempel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁴

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya hingga penelitiannya merupakan

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 62

⁴ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 2

penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-55 %.⁵

Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada ($360 \times 10\% = 36$ siswa). Adapun kelas VII yang diambil dan dijadikan sampel sesuai dengan jumlah yang telah dihitung, maka kelas VII 7 lah yang menjadi sampelnya, dikarenakan jumlah kelas VII 7 sebanyak 36 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 128

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas): Kompetensi guru PAI di SMPN 1 Cisauk.
2. Variabel dependen (terikat): Hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cisauk.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸

Instrumen dibagi menjadi 2 bagian, karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Instrumen ini terdiri dari dua variabel,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.102

yaitu latar belakang pendidikan guru, dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

1. Variabel Penelitian

a. Kompetensi Guru (Variabel X)

1) Definisi Konsep

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

2) Definisi Operasional

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam adalah skor yang didapat dari responden yang menggambarkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrument Kompetensi Guru
(Variabel X)

Variabel X	Indikator	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Kompetensi Guru	1. Kompetensi Pedagogik	3, 4, 12, 18	5
	2. Kompetensi Kepribadian	1, 9, 11, 14	16

	3. Kompetensi Profesional	2, 7, 13, 20	19
	4. Kompetensi Sosial	6, 8, 10, 15, 17	
Jumlah		20	

b. Hasil Belajar (Variabel Y)

1) Definisi Konsep

Menurut zakia derajat, hasil belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan setelah siswa belajar.⁹

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang dialami siswa melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan menghasilkan perubahan belajar yang lebih baik.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar diperoleh dari siswa yang telah mengerjakan tes. Tes yang digunakan berupa tes tulis dengan bentuk pilihan ganda, yang di dalamnya terdapat pada ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis.

⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran PAI*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
h.196

Tabel 1.3
Kisi-kisi Instrument Hasil Belajar
(Variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Hasil Belajar	Pengetahuan	4, 6, 8, 17, 18, 19, 20	20
	Pemahaman	3, 10, 15	
	Aplikasi	1, 9, 13	
	Analisis	2, 5, 7, 11, 12, 14, 16	

2. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen penelitian ini dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data. Adapun berikut jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan panca indra secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan

pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati.¹⁰

Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran pada siswa kelas VII 7 di SMPN 1 Cisauk. Selain itu, peneliti juga mengobservasi kompetensi guru PAI di SMPN 1 Cisauk.

b. Interview (wawancara)

Intierview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara menggunakan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹¹

Interview di lakukan dengan cara guru yang menjadi sampel secara langsung, agar data yang dihasilkan bersifat lebih objektif serta kreatif.

c. Angket

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. Ke-14 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 158

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 194

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹²

Angket ini berisi berbagai pernyataan tertulis yang ditujukan kepada siswa kelas VII 7 sebagai respondennya.

d. Tes

Jenis tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah suatu teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, baik berupa pilihan atau isian.¹³

Tes diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI di kelas VII 7.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu media pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dalam penerapan teknik dokumentasi ini diarahkan pada data-data tertulis, yang berupa data sekolah (tempat penelitian), data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang berupa dokumentasi nilai-nilai yang diperoleh siswa,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 142

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. Ke-14 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 157

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 226-243

data hasil dari observasi guru dan siswa selama pembelajaran, data hasil dari angket, dan dokumentasi berupa gambar-gambar kegiatan ketika pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang skor, dengan rumus:

$$R = H - L$$

R : Range yang akan dibagi

H : Skor atau nilai yang tertinggi (*Highest score*)

L : Skor atau nilai yang terendah (*Lowest score*)¹⁵

2. Menentukan kelas interval, dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

K : Banyaknya kelas

N : Banyaknya data

3,3 : Bilangan konstan¹⁶

3. Menentukan Panjang Kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

P : Panjang kelas (Interval kelas)

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 144

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 253.

R : Range/ rentang

K : Banyaknya kelas¹⁷

4. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing.
5. Membuat normalitas dengan masing-masing variabel
 - a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{N}$$

\bar{x} : Mean yang akan dicari

FX : Jumlah nilai yang ada

N : Banyaknya frekuensi menghitung yang ada

- b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}N - F}{f}$$

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas median

n : Banyaknya data

F : jumlah frekuensi kumulatif sebelum batas bawah kelas yang mengandung median

f : frekuensi kelas median

- c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 253.

b : Batas bawah kelas modus

P : panjang kelas

B1 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sebelum tanda kelas modus

B2 : Frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval sesudah tanda kelas modus.¹⁸

6. Mencari standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum FX_i^2 - (\sum FX_i)^2}}{N}$$

FX_i : Jumlah dari hasil perkalian frekuensi masing-masing dengan titik tengah.

FX_i^2 : Jumlah dari hasil perkalian frekuensi yang telah dikuadratkan masing-masing dengan titik tengah.

N : Jumlah Frekuensi¹⁹

7. Analisis tes normalitas

a. Menghitung nilai Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

SD

Keterangan :

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 257.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 168.

X : batas kelas

X : mean

SD : deviasi standar

- b. Tabel penolong pengujian normalitas
- c. Menghitung Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan²⁰

8. Analisis Regresi, dengan rumus:

$$Y = a + bX^{21}$$

9. Analisis Korelasi, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- a. Menetapkan penafisiran korelasi:

0,00 – 0,199 : Sangat rendah

0,20 – 0,399 : Rendah

0,40 – 0,599 : Sedang

0,60 – 0,799 : Kuat

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 288.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 267.

0,80 – 1,000 : Sangat kuat²²

b. Menentukan uji signifikan korelasi, dengan rumus:

1) Menentukan t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Menentukan derajat kebebasan, dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

3) Menentukan distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%

dan dk, dengan rumus : $t_{tabel} = (1-a) (dk)$

10. Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

menggunakan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$Cd = r^2 \times 100 \%.^{23}$$

G. Hipotesis Penelitian

Keberadaan hipotesis merupakan ciri dari penelitian kuantitatif. Hipotesis juga merupakan kendali bagi peneliti agar arah penelitian yang dilakukan tidak ke mana-mana, selain dari tujuan penelitian, hipotesis juga menjadi pengendali semua kegiatan penelitian mulai dari pemilihan sampel, penyiapan instrument, pengolahan data, hingga statistik yang digunakan benar-benar

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 184.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 166.

mengarah pada pengujian hipotesis yang dikemukakan. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a : \rho = 0$ Terdapat hubungan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.
2. $H_o : \rho \neq 0$ Tidak terdapat hubungan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.